

Pelatihan Tahsin Dan Makhoriul Huruf Surah Al-Fatihah Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an

Fikri Ulul Albab^{*1}, Sadiyah Dwiyani Lestari², Eka Rahmadani³, Reza Juliansyah³,
Siska Nurlatipah³, Eva Elpiana⁴

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Al-ihya Kuningan

²Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Institut Budi Utomo Nasional

³Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman,
Universitas Islam Al-ihya Kuningan

⁴Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Keislaman,
Universitas Islam Al-ihya Kuningan

*email: fikriulalbab01@gmail.com

Abstract

Teaching and learning activities at MDTA Baitul Mukhlisin have been running effectively with a predetermined schedule from Monday to Friday, including reciting the Koran, writing, memorizing short letters, memorizing prayers and others. However, there are still many shortcomings and obstacles that are experienced so that they become obstacles faced. Among the obstacles found are the lack of parental attention to the development of students' recitation, the lack of innovative learning media, teachers who are less competent, and the habit of students in learning or reading the Koran not using tajwid and makhoriul letters in depth so that when reading the holy verses there are still mistakes in reading. So, in this case, there needs to be follow-up and special treatment to improve and read in the future so that no mistakes are found. Supporting facilities also greatly affect the sustainability of learning. Learning media with the development of the era can also be used as an intermediary in learning, for example animated videos, tajwid training in the form of videos and many more. This research was conducted to improve and enhance the quality of reading the Qur'an.

Keywords: Habit; Learning; Santri; Interest; Ability

Abstrak

Kegiatan belajar mengajar di MDTA Baitul Mukhlisin sudah berjalan secara efektif dengan jadwal yang telah ditetapkan dari hari senin-jum'at diantaranya mengaji, menulis, hafalan surat-surat pendek, hafalan doa-doa dan lain-lain. Namun, masih banyak ditemukan kekurangan dan hambatan yang dialami sehingga menjadi sebuah kendala yang dihadapi. Diantara hambatan yang ditemukan adalah kurangnya perhatian orangtua terhadap perkembangan mengaji santri, kurangnya media pembelajaran yang inovatif, guru yang kurang kompeten, serta keterbiasaan santri dalam belajar atau membaca Al-Qur'an tidak dengan menggunakan tajwid dan makhoriul huruf secara mendalam sehingga Ketika dalam pembacaan ayat suci masih terdapat kesalahan dalam membaca. Maka, dalam hal ini perlu adanya tindak lanjut dan perlakuan khusus guna memperbaiki dan bacaan kedepannya agar tidak ditemukan kekeliruan. Fasilitas yang menunjang juga sangat mempengaruhi keberlangsungannya pembelajaran. Media pembelajaran dengan perkembangan zamannya juga dapat dijadikan sebagai perantara dalam pembelajaran misalnya video animasi, pelatihan tajwid dalam bentuk video dan masih banyak lagi. Penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci: Kebiasaan; Pembelajaran; Santri; Minat; Kemampuan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan garda terdepan dalam membentuk generasi unggul dan calon pemimpin masa depan yang berdaya saing. Secara konseptual, pendidikan dipahami sebagai proses pemberian bimbingan oleh individu yang lebih dewasa kepada peserta didik dengan tujuan memberikan pengajaran, membangun kapasitas intelektual, serta membentuk dan memperbaiki moral (Sholichah, Paulana, & Fitriya, 2018). Melalui pendidikan yang berkualitas, diharapkan lahir generasi yang mampu membawa perubahan positif bagi kemajuan bangsa dan negara. Namun demikian, dalam praktiknya proses pendidikan masih dihadapkan pada berbagai permasalahan, salah satunya berkaitan dengan kualitas dan kuantitas pendidik. Guru memiliki peran strategis, tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator belajar yang berpengaruh langsung terhadap tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran (Tipes, 2023).

Permasalahan tersebut juga ditemukan dalam konteks pendidikan keagamaan nonformal.

MDTA Baitul Mukhlisin Desa Pamulihan sebagai salah satu lembaga pendidikan keagamaan menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa gaya pembelajaran yang cenderung monoton berdampak pada rendahnya semangat belajar santri. Kondisi ini berimplikasi pada kurang optimalnya penerimaan materi yang disampaikan ustadz kepada santri. Selain itu, dalam praktik membaca Al-Qur'an, santri masih kurang disiplin dalam menerapkan kaidah ilmu tajwid dan makhorijul huruf, bahkan cenderung lebih mengikuti lagu atau irama bacaan. Keterbatasan media pembelajaran yang inovatif turut memperkuat permasalahan tersebut sehingga suasana belajar menjadi kurang variatif dan menarik.

Ilmu tajwid dan makhorijul huruf memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga ketepatan dan kebenaran bacaan Al-Qur'an. Penguasaan makhorijul huruf yang sesuai kaidah tajwid memungkinkan pembaca melafalkan Al-Qur'an secara benar dan sempurna (Nadia, Zega, Salim, Abriel, & ..., 2023). Hal ini menjadi krusial karena kesalahan dalam pelafalan huruf dapat berdampak pada perubahan makna ayat yang dibaca. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam mengandung nilai-nilai luhur dan menjadi pedoman hidup, bahkan merupakan mu'jizat agung yang diwariskan Nabi Muhammad SAW kepada umatnya untuk senantiasa dijadikan pegangan (Didik Himmawan & Lisnawati, 2023). Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya menekankan aspek kelancaran, tetapi juga ketepatan bacaan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan.

Secara normatif, mempelajari ilmu tajwid secara teori termasuk fardhu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid merupakan fardhu 'ain bagi setiap Muslim. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar melalui tahsin tilawah menjadi syarat agar bacaan tersebut bernilai ibadah dan memberikan keutamaan sebagaimana dijanjikan Allah SWT (Suriah, 2018) (Furqan MD & Mahmud, 2024). Selain menghindari lisan dari kesalahan dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, penguasaan ilmu tajwid juga membantu pembaca terhindar dari kekeliruan yang dapat mengubah arti bacaan (Caron & Markusen, 2016).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan pembelajaran tajwid serta makhorijul huruf dipandang relevan untuk dilaksanakan di MDTA Baitul Mukhlisin. Kegiatan ini diarahkan sebagai upaya untuk meningkatkan semangat belajar santri, memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, serta mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih variatif dan bermakna. Melalui pendekatan yang lebih interaktif dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperbaiki praktik pembelajaran Al-Qur'an dan memperkuat kualitas pendidikan keagamaan di lingkungan masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan studi kasus yang berfokus pada pelaksanaan kegiatan pelatihan tahsin Surat Al-Fatihah dan makhorijul huruf di MDTA Baitul Mukhlisin. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara mendalam proses pelaksanaan kegiatan sekaligus menelaah dampak pelatihan terhadap kebiasaan serta kedisiplinan santri dalam menerapkan kaidah tajwid dan makhorijul huruf dalam membaca Al-Qur'an. Sasaran kegiatan meliputi santri MDTA, ustadz, serta pengelola lembaga sebagai pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui wawancara dan pengamatan langsung. Wawancara dilakukan dengan kepala MDTA, ustadz, dan beberapa santri untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan pelatihan, respons peserta, serta perubahan yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan tahsin dan makhorijul huruf. Pengamatan langsung digunakan untuk melihat keterlibatan santri, penerapan metode pelatihan, serta kedisiplinan dalam praktik membaca Al-Qur'an selama kegiatan berlangsung.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul selama pelaksanaan pelatihan, termasuk pola pembelajaran, respons santri, serta dampak kegiatan terhadap peningkatan pemahaman dan kedisiplinan dalam menerapkan tajwid dan makhorijul huruf. Hasil analisis ini kemudian dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan sebagai bentuk evaluasi terhadap ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian, sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan perbaikan dan tindak lanjut kegiatan serupa di masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan tahsin dan makhorijul huruf selama masa KKN di MDTA Baitul Mukhlisin menunjukkan adanya perubahan positif dalam praktik membaca Al-Qur'an santri. Proses pengamatan lapangan, analisis data, serta dokumentasi kegiatan memperlihatkan peningkatan ketepatan bacaan, kedisiplinan dalam menerapkan kaidah tajwid dan makhorijul huruf, serta tumbuhnya semangat belajar yang lebih baik. Kegiatan pelatihan dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif sehingga santri tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pelatihan tahsin Surat Al-Fatihah dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin hingga Jumat dengan fokus pada perbaikan kualitas bacaan santri. Surat Al-Fatihah dipilih karena merupakan bacaan utama dalam pelaksanaan salat yang menuntut ketepatan tajwid dan keteraturan bacaan. Melalui latihan yang dilakukan secara berulang dan disertai koreksi langsung, santri mulai menunjukkan perubahan dalam pengucapan huruf, pengaturan panjang-pendek bacaan, serta kelancaran dalam membaca ayat. Pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif membantu santri memahami kesalahan bacaan yang sebelumnya sering terjadi dan mendorong keberanian untuk memperbaiki bacaan secara mandiri.



Gambar 1. Tahsin Surat Al-Fatihah

Pelatihan makhorijul huruf dilaksanakan untuk membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan pelafalan huruf yang tepat sesuai tempat keluarnya. Kegiatan ini memberikan pengaruh nyata terhadap kedisiplinan santri dalam melafalkan huruf hijaiyah, terutama pada huruf-huruf yang memiliki kemiripan bunyi. Melalui pembiasaan membaca nadzom dan latihan pengulangan, santri menjadi lebih peka terhadap kesalahan pelafalan dan mampu membedakan bunyi huruf dengan lebih baik. Proses latihan yang konsisten juga mendorong santri untuk lebih berhati-hati dan fokus saat membaca Al-Qur'an.



Gambar 2. Pelatihan Makhorijul Huruf

Rangkaian kegiatan pelatihan tahsin dan makhorijul huruf yang disertai pendampingan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif dan menyenangkan. Interaksi yang terbangun antara mahasiswa KKN, ustadz, dan santri mendukung proses transfer ilmu yang lebih efektif serta membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an yang lebih tertib dan terarah. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan dapat menjadi strategi pembinaan yang relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan keagamaan nonformal.

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, diperlukan upaya keberlanjutan agar

dampak pelatihan tetap terjaga dan berkembang. MDTA diharapkan dapat mengintegrasikan kegiatan tahsin dan makhorijul huruf ke dalam agenda pembelajaran rutin dengan jadwal yang terstruktur. Ustadz didorong untuk melanjutkan penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan interaktif serta memanfaatkan media sederhana yang telah diperkenalkan selama kegiatan KKN. Keterlibatan orang tua juga menjadi bagian penting dalam tindak lanjut dengan mendorong pendampingan membaca Al-Qur'an di rumah agar kebiasaan yang telah terbentuk dapat diperkuat. Pendampingan lanjutan dan pengamatan berkala terhadap perkembangan bacaan santri perlu dilakukan sebagai bahan evaluasi, sehingga program pembinaan dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan santri.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program pelatihan tahsin dan makhorijul huruf yang dilaksanakan di MDTA Baitul Mukhlisin selama masa KKN memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an santri, sekaligus mendorong meningkatnya motivasi, semangat belajar, serta kemudahan dalam menerima materi yang disampaikan. Penerapan gaya pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendukung kedisiplinan santri dalam menerapkan kaidah tajwid dan makhorijul huruf. Sebagai tindak lanjut, MDTA disarankan untuk melaksanakan kegiatan pembinaan tahsin dan makhorijul huruf secara berkala guna menjaga keberlanjutan peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an, melibatkan santri secara aktif dalam perancangan kegiatan pembelajaran, serta mendorong peran orang tua dalam memantau perkembangan kemampuan dan motivasi belajar santri. Selain itu, diperlukan pendampingan dan pengamatan lanjutan secara berkelanjutan agar dampak kegiatan pengabdian dapat terus dioptimalkan dan disesuaikan dengan kebutuhan santri di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Didik Himmawan, & Lisnawati. (2023). Bimbingan Tahsin Dan Tahfidz Al-Quran Untuk Anak-Anak Di Desa Cadangpinggan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 14–21. <https://doi.org/10.58355/psy.v1i1.5>
- Furqan MD, Muhammad, & Mahmud, Hamidullah. (2024). Perubahan Sosial dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Kepustakaan Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah. *Advances In Social Humanities Research*, 2(1), 32–49. <https://doi.org/10.46799/adv.v2i1.162>
- Nadia, N., Zega, S. A., Salim, T. H., Abriel, M., & ... (2023). Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Dengan Metode Tahsin Dan Tajwid. *Prosiding Seminar* Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/21012%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/21012/10013>
- Sholichah, Ima Fitri, Paulana, Andi Nadira, & Fitriya, Putri. (2018). Self-Esteem Dan Resiliensi Akademik Mahasiswa. *Proceeding National Conference Psikologi UMG*, (2002), 191–197.
- Suriah, Muslikah. (2018). Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(2), 291–299.
- Tipes, Nirbitan. (2023). *Mencari Format Pengabdian Internasional*. 12–21.